**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Item | | Pertanyaan |
| Jml | No |
| 1. | Beban Kerja Guru | Beban kerja guru PAI termaktub dan diatur pada PP Nomor 19 Tahun 2017 yang sedikit menambahkan pada pasal 52 ayat (1) dan (3) yang berbunyi Beban kerja Guru mencakup kegiatan pokok (a) merencanakan pembelajaran atau pembimbingan, (b) melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan (c) menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan, (d) membimbing dan melatih peserta didik, dan (e) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja Guru. | Beban kerja guru PAI dalam merencanakan bimbingan di masa pandemik Covid-19 dalam membentuk siswa yang ber-akhlakul karimah | 2 | 1. | Apa harapan guru PAI dalam membimbing siswa di masa pandemik covid-19 agar siswa berperilaku baik? |
| 2. | Rencana apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membimbing siswa di masa pandemik covid-19 agar siswa berperilaku baik? |
| Beban kerja guru PAI dalam melaksanakan bimbingan di masa pandemik Covid-19 dalam membentuk siswa yang ber-akhlakul karimah | 3 | 3. | Apakah guru PAI selalu memberikan nasehat kepada siswa di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa berperilaku yang baik? |
| 4. | Nasehat apa saja yang guru PAI berikan agar siswa melakukan perbuatan yang yang baik? |
| 2. | Pembinaan Akhlak | Menurut Abuddin Nata (2010: 158) pembentukan akhlak diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Jadi pembentukan akhlakul karimah adalah mewujudkan peserta didik agar dapat melakukan perbuatan yang baik.  Menurut Sri Narwanti (2014: 3)Akhlak ialah suatu keinginan yang ada di dalam jiwa yang akan dilakukan dengan perbuatan tanpa intervensi akal/pikiran. | 5. | Apakah guru PAI memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? |
| Beban kerja guru PAI dalam menilai hasil bimbingan di masa pandemik Covid-19 dalam membentuk siswa yang ber-akhlakul karimah | 2 | 6. | Bagaimana penilaian yang dilakukan guru PAI di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan baik? |
| 7. | Apa kendala yang menghambat guru PAI dalam melaksanakan penilaian di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? |
| Beban kerja guru PAI dalam membina di masa pandemik Covid-19 dalam membentuk siswa yang ber-akhlakul karimah | 3 | 8. | Aspek apa saja yang dievaluasi guru PAI di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? |
| 3. | Masa Covid-19 | Masa Pandemi *Covid-19* diartikan sebagai penyakit baru yang menjadi pandemi sehingga dapat menular dengan relatif cepat dan sedang mewabah di seluruh penjuru dunia sebagai penyakit baru dan belum adanya terapi definitif. | 9. | Apa kendala guru PAI dalam melakukan evaluasi di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? |
| 10. | Bagaimana cara guru PAI dalam mengatasi kendala di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? |
| Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 1 Jatiluhur sebagai tanggung jawabnya dalam menuntaskan beban kerja guru adalah dalam rangka merencanakan bimbingan, melaksanakan bimbingan, mengevaluasi bimbingan, membina yang dilaksanakan pada pandemi Covid-19 dalam mewujudkan siswa yang melakukan perbuatan baik. | | | | | | |

**REKAP JAWABAN PERTANYAAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Nama Guru PAI | | |
| OMR (X) | DS (XI) | DK (XII) |
| 1. | Apa harapan guru PAI dalam membimbing siswa di masa pandemik covid-19 agar siswa berperilaku baik? | Harapan saya adalah siswa dan siswi secara sadar tetap melaksanakan kewajibannya dalam beribadah dan mematuhi protokol kesehatan sebagai wujud dari menjaga akhlak pada sesama manusia. | Harapan saya tidak banyak, mengingat dampak masa pandemik ini yang mengurangi intensitas bertemu dengan siswa, saya hanya berharap mereka untuk tetap menjaga kewajiban seperti shalat fardhu dan membaca al-Qur’an, karena itulah yang akan menjaga mereka dalam melakukan perbuatan yang tercela. | Harapannya yang pertama yang jelas menanamkan keimanan, keimanan dan ketauhidan kepada Allah yang jelas kita mendekatkan diri kepada Allah, bahwa semua yang terjadi adalah karena Allah, semakin dekat dengan Allah, Insyaallah semuanya akan teratasi dan akan menjadikan suatu ketahuidan kepada Allah bahwa meyakini semua itu Allah yang mengatur. |
| 2. | Rencana apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membimbing siswa di masa pandemik covid-19 agar siswa berperilaku baik? | Rencana yang saat ini saya lakukan adalah membuat pesan-pesan nasihat berupa flyer, dalam rangka memberikan motivasi belajar mereka dan menjaga siswa-siswi dari hal yang negatif, mengingat luangnya waktu mereka yang saat ini mereka miliki di rumah. | Rencana yang dilakukan adalah mengingatkan, mengajak serta menghimbau mereka untuk tetap melaksanakan kewajiban melalui interaksi di dunia maya. | pertama mengarahkan siswa, untuk melaksanakan perintah Allah dengan mengamankan dulu shalat, membaca Al-Quran. Apabila keduanya diamankan jelas semuanya akan baik-baik saja. |
| 3. | Apakah guru PAI selalu memberikan nasehat kepada siswa di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa berperilaku yang baik? | Ya, ketika membuka kelas online saya selalu melakukan nasihat kepada siswa/siswi, pun ketika pembelajaran sedang berlangsung saya selalu menyelipkan nasihat-nasihat pada siswa/siswi. | Saya melakukan itu, kadang dengan japri, di grup kelas atau menyelipkan nasehat ketika memberikan materi pembelajaran. Ya intinya disesuaikan dengan kondisi lah. | karena memang dengan adanya keterbatasan, kalau memang ada kesempatannya kita memberikan arahan dan memberikan arahan dan bimbingan. |
| 4. | Nasehat apa saja yang guru PAI berikan agar siswa melakukan perbuatan yang yang baik? | Nasihat yang saya berikan adalah mengingatkan bahwa shalat fardhu merupakan dasar yang harus dipelihara bersama, apapun kondisinya, sebisanya kita harus melaksanakan shalat. Selain itu, saya menghimbau kepada mereka agar mengupayakan membaca al-Qur’an minimal satu ayat di setiap harinya. | Nasehat yang diberikan ketika pandemi ini adalah berfokus pada penanaman sikap budi pekerti bagi siswa, yang pada intinya adalah agar menjaga hubungan mereka dengan Allah, serta dengan manusia. Dengan manusia ini kan saat pandemik terbatas, jadi saya mengingatkan agar tetap berkomunikasi walaupun melalui dunia maya, dan menitik beratkan agar lebih banyak membantu pekerjaan orang tua di rumah, mengingat luangnya waktu yang mereka miliki di rumah. | pertama yang menjadi patokan adalah diupayakan siswa memiliki sikap akhlakul karimah, artinya kita menyibukkan diri kepada Allah, diri sendiri serta keluarga. Kepada Allah seperti Kita rajin berdoa, terus kepada keluarga ya bantu-bantu lah di rumah perempuan laki-laki semampunya aja mencuci piring ibadah ini kan setelah ibadah setelah ibadah yang lainnya membantu orang tua menyenangkan orang tua ya pokoknya semua kegiatan orang tua yang ada di rumah, kita arahkan silakan untuk membantu, nah itu yang Insya Allah akan membentuk Akhlakul Karimah. |
| 5. | Apakah guru PAI memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? | Ketika pandemi seperti saat ini pengontrolan dilakukan dengan daring, salah satunya melalui google form. Ketika terbukti ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas sebisa mungkin saya memberikan teguran dengan sewajarnya, ini dilakukan untuk membiasakan siswa dalam ber-akhlakul karimah. | Tentu sebagai guru PAI saya melakukan hal tersebut yang mengarah pada pembenahan mereka dalam membiasakan sikap terpuji. Seperti apabila siswa yang mengirim pesan melalui whatsaap tidak mengucapkan salam, saya mengingatkannya, ketika telat dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. | untuk teguran Kayaknya tidak begitu ini hanya paling-paling saja bisa mengingatkan karena tidak terpantau, jadi Hanya mengingatkan mengingatkan, awas Jagalah nilai-nilai akhlak, terutama menciptakan suasana yang menyenangkan. Menyenangkan kepada sang maha kuasa, keluarga, kepada diri, saling menyenangkan lah. |
| 6. | Bagaimana penilaian yang dilakukan guru PAI di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan baik? | Ketika pandemi saat ini, saya lebih menekankan pada aspek pembiasaan membaca Al-Qur’an. Siswa membaca al-Qur’an dan merekamnya dengan video, dan memperdalam tahsin al-Qur’an, panjang pendek, mahkharijul huruf dsb. | pada saat ini penilaian yang dilakukan tentu lebih dititikberatkan pada berbasis online, seperti zoom, whatsapp grup, google classroom. Dan yang terpenting adalah pantauan orang tua, kami bekerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan pengetahuan, psikis maupun mengenai sikap akhlakul karimah siswa. | yang pertama bisa dengan cara melalui whatsapp, apa kegiatannya kita pantau terus kita memberikan materi-materi sesuai dengan waktu dan jadwalnya |
| 7. | Apa kendala yang menghambat guru PAI dalam melaksanakan penilaian di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? | Kendala yang dihadapi adalah ketika sinyal tidak stabil, tak jarang siswa mengeluhkan jaringan sinyal, selain itu gawai yang dipakai terbatas dan tak jarang pula siswa yang memang malas untuk mengerjakan tugas. | kendala yang dihadapi ketika situasi pandemi adalah keterbatasan guru dalam mengontrol perilaku siswa, karena dilakukan tanpa tatap muka. Serta ada beberapa siswa yang memang tidak mengerjakan tugas, sehingga sulit untuk melakukan penilaian. | yang jelas kita tidak bertatap muka, Semuanya serba keterbatasan, jadi di sini jelas yang namanya hambatan karena semua materi tidak bisa disampaikan dengan mulus. |
| 8. | Aspek apa saja yang dievaluasi guru PAI di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? | Dalam hal ini aspek yang di evaluasi adalah mengenai pembacaan al-Qur’an, dari aspek tajwid dan makharijul huruf yang kurang tepat dilakukan koreksi oleh guru. Selain itu pada segi katrakter siswa, dilihat dari bagaimana keseriusan mereka dalam mengikuti pembelajaran daring, membaca al-Qur’an, melakukan shalat fardhu dsb. | Secara umum aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan spiritual kami melakukannya, namun karena memang situasinya begini saya lebih banyak mengaitkan dengan situasi saat ini. Misalkan dengan adab berpakaian dalam islam, disana menekankan pada penggunaan pakaian yang bersih setelah keluar rumah, agar terhindar dari virus. Selain itu, saya lebih menekankan pada aspek spiritualitas mereka, dengan mengajak mereka untuk melaksanakan shalat fardhu dan sunnah dengan data yang ada di form, karena memang itulah yang kemudian akan menjadi pegangan siswa dalam berbuat kebaikan. | diantaranya yang pertama kita lihat pengetahuan nya, terus kerajinannya, sejauh itulah seputar kerajinan anak dan Apakah anak ini rajin beribadah? Apakah anak ini mengerjakan tugas-tugas yang disampaikan oleh gurunya? |
| 9. | Apa kendala guru PAI dalam melakukan evaluasi di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? | Pandemi ini sangat mempengaruhi bagaimana siswa menangkap sebuah materi, mungkin beberapa dari mereka kurang motivasi dalam belajar, merasa bosan, jenuh yang mengakibatkan mereka susah dalam menangkap isi dari materi yang disampaikan. | Kendala yang ditemukan beberapa siswa yang sering telat dalam pengumpulan tugas, kehadiran dalam kelas, mungkin mereka mengalami kebosanan dalam pembelajaran jarak jauh. Pun begitu dengan pemberian soal, siswa banyak mengcopy paste jawaban yang ternyata sudah tersedia di internet, namun begitu kami menyiasatinya dengan pertanyaan dan lebih mengarahkan mereka agar bijaksana dalam menggunakan internet terutama sosial media. | saya sebagai guru tidak ahli dalam bidang IT, serba keterbatasan, lain dengan anak-anak muda, kalau anak-anak muda, usia anak muda di usia 30-an lah itu memang dunianya, lain dengan orang usia udah 40 ke sana, hanya karena sudah banyak bukan permainan untuk untuk anak orang yang udah tua itu ya karena keterpaksaan saja itu |
| 10. | Bagaimana cara guru PAI dalam mengatasi kendala di waktu pandemi *Covid-19* agar siswa melakukan perbuatan yang baik? | Saya berinisiatif untuk membuat video yang berisi ppt interaktif, berharap agar siswa tidak jenuh ketika mempelajari materi tersebut. Membagikan film pendek dengan tema yang sama dengan materi. Dan melakukan koordinasi dengan orang tua siswa terkait perkembangan psikologis siswa selama belajar dari rumah. | Kami bekerjasama dengan orang tua, melakukan komunikasi yang intens terkait perkembangan mereka, tak jarang kami menyambangi rumah mereka bersama wali kelas. | cara mengatasi kendala ini diantaranya dengan nilai, Mereka pun akan punya tolak ukur, Oh saya begini nilainya kalau nilainya bagus berarti anak itu betul-betul rajin kalau misalnya nilainya kurang ya itulah kekurangan mereka. |
| 11. | Apa faktor yang mendukung /hikmah | Integrasi yang baik dan dipelihara di lingkungan sekolah kami antara guru PAI dengan wali kelas cukup memudahkan kami untuk mengontrol perkembangan akhlak siswa. Selain itu, siswa pun setelah kami melakukan home visit bersama wali kelas, menunjukkan perilaku yang positif untuk kami terus amati. | Kelebihannya ya orang tua mayoritas mau diajak bekerjasama dengan guru, cukup memudahkan. Ya walaupun terus terang saja tidak semuanya kooperatif, tapi kebanyakan dari mereka mampu bekerja sama dengan kami. | jelas-jelas kelebihannya itu anak tidak banyak bermain dan mungkin saja karena tidak banyak bermain akan memiliki pemikiran yang positif sehingga akan merasa bahagia sebab lebih banyak waktu untuk beribadah dan berdoa, banyak mendekatkan diri kepada Allah dan jelas orang yang jarang main itu jauh daripada maksiat. |